

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL PLANNING*
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z
DI SURABAYA DENGAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

Lia Rizqy Wulantari¹, Muhadjir Anwar²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

wulantari2030@gmail.com¹

muhadjira.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial planning* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *financial self efficacy* sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berusia 17 – 27 tahun di kota Surabaya. Sampel berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Surabaya. *Financial planning* tidak mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. *Financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap *financial self efficacy*. *Financial planning* mempunyai pengaruh terhadap *financial self efficacy*. *Financial Self Efficacy* mampu memediasi hubungan antara *financial literacy* dengan perilaku pengelolaan keuangan di kota Surabaya. *Financial Self Efficacy* mampu memediasi hubungan *financial planning* dengan perilaku pengelolaan keuangan di kota Surabaya.

Kata Kunci: *Financial Literacy* ; *Financial Planning* ; Perilaku Pengelolaan Keuangan; *Financial Self Efficacy*

PENDAHULUAN

Bidang keuangan merupakan salah satu bidang yang mengalami perubahan yang sangat besar akibat adanya perkembangan teknologi informasi saat ini. Bahkan di tengah kondisi keterlambatan perekonomian global, perekonomian Indonesia tercatat tetap kuat dan stabil. Namun di sisi lain, perkembangan zaman yang semakin modern ini juga menyebabkan masyarakat cenderung berperilaku konsumtif sehingga sulit dalam mengelola keuangannya. Tren gaya hidup generasi Z saat ini sering dikatakan hanya berfokus ke *leisure spending* atau

mengutamakan belanja pada hal-hal yang bersifat hiburan (tersier) atau keinginan dibandingkan kebutuhan pokok (primer).

Perilaku keuangan menjadi salah satu permasalahan yang banyak dibicarakan pada saat ini. Hal ini disebabkan banyaknya individu yang mempunyai pendapatan cukup masih mengalami permasalahan keuangan yang disebabkan oleh kurangnya tanggung jawab dalam memiliki perilaku keuangan. Berdasarkan data yang ada, ketimpangan ekonomi di daerah perkotaan yang didominasi oleh generasi muda khususnya generasi Z mengalami peningkatan sebesar 0,404 poin dan jika

dibandingkan tahun sebelumnya rasio tersebut meningkat sebesar 0,23 poin. Ketimpangan perekonomian ini disebabkan oleh tingginya pengeluaran, salah satunya adalah perubahan pola konsumsi yang disebabkan oleh pertumbuhan zaman yang semakin pesat, khususnya yang berkaitan dengan informasi dan teknologi, sering dijumpai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan produk tertentu dimotivasi oleh tujuan tertentu.

Banyak dari generasi muda saat ini yang kurang memahami tentang literasi keuangan dan perencanaan keuangan, padahal pemahaman literasi keuangan dan perencanaan keuangan dapat membantu kita mengelola perilaku keuangan secara efektif dan efisien. Penting juga agar setiap individu memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya.

Kesejahteraan seseorang sangat erat kaitannya dengan literasi keuangannya. Dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan mampu mengelola keuangan sendiri sangatlah penting. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Jika melihat data yang dirilis Data Indonesia berdasarkan survei yang dilakukan Populix, mayoritas Gen Z di Indonesia mengukur tingkat kesuksesan seseorang, terutama dari aspek stabilitas finansialnya dengan ditunjukkan sebesar 45% jika dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Untuk itu, diperlukan perencanaan keuangan yang efektif guna mencapai stabilitas financial yang baik pula serta dapat mengelola keuangan dengan baik. Selain adanya *financial literacy* dan *financial planning*, *financial self efficacy* juga dapat dikatakan membantu individu dalam bertindak dan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik terhadap perilaku keuangannya. Individu dengan *financial self efficacy* yang tinggi maka semakin yakin akan kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan dengan sukses. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

ini dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Planning* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Kota Surabaya Dengan *Financial Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi hubungan antar perilaku yang dilakukan oleh individu, karena setiap individu mempunyai tingkat pengendalian keinginan yang berbeda-beda dan berasumsi bahwa semua perilaku merupakan domain personal dan termasuk dalam psikologi sosial (Evrilyan Rozanda et al., 2020). (Ajzen, 1991) mengemukakan bahwa teori perilaku terencana menempatkan konstruk keyakinan efikasi diri atau kontrol perilaku yang dirasakan dalam kerangka hubungan yang lebih umum antara keyakinan, sikap, niat, dan perilaku.

Financial Literacy

Financial Literacy mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan produk keuangan, mendorong individu untuk mengambil keputusan dalam menabung, berinvestasi, dan meminjam (Jumady et al., 2024). Dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi seseorang akan memikirkan jangka panjang dibandingkan jangka pendek dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Dewi, 2022), memiliki literasi keuangan merupakan hal mendasar untuk memiliki kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, tentunya didukung dengan literasi keuangan yang baik, diharapkan taraf hidup masyarakat dapat meningkat. Setiap individu dapat memahami situasi dan transaksi keuangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan memiliki literasi keuangan.

Financial Planning

Menurut (Grisela & Linda , 2022) perencanaan keuangan pribadi adalah proses pengelolaan keuangan pribadi untuk mencapai kepuasan ekonomi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu mengendalikan kondisi keuangannya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai dasar-dasar yang perlu dikuasai seseorang sebelum mengambil keputusan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

Perencanaan keuangan juga bisa dikatakan sebagai proses pembelajaran bagi setiap individu yang harus mengelola keuangannya saat ini dan di masa depan. Keefektifan pengelolaan keuangan berkaitan dengan perencanaan keuangan, dimana penganggaran harus dilakukan sejalan dengan perencanaan keuangan yang telah direncanakan atau diputuskan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Felantika, (2022) mendefinisikan, "Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola, yaitu merencanakan, menganggarkan, memeriksa pengelolaan, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan sehari-hari." Keinginan kuat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatannya mempunyai pengaruh terhadap cara seseorang mengelola uangnya.

Perilaku Pengelolaan Keuangan mempelajari sejauh mana kemampuan individu dalam membuat perencanaan keuangan dalam bentuk anggaran, mengatur atau mengelola anggaran, mengendalikan keluar masuknya uang, mencari dan menyimpan uang yang dimilikinya setiap hari. Pengelolaan keuangan sangatlah penting di era modern saat ini, apalagi bagi generasi yang minim pengetahuan dan mudah terbawa arus globalisasi, dengan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga akan berdampak baik bagi kehidupan di masa depan.

Financial Self Efficacy

Konsep efikasi diri pertama kali dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1997. Menurut Albert Bandura, efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan untuk menunjukkan suatu keterampilan tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan. hasil.

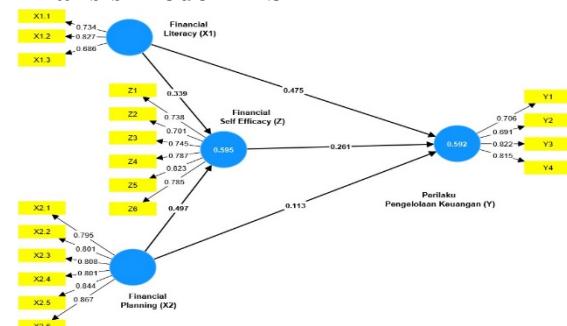
Seseorang yang memiliki *financial self efficacy* yang lebih tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih besar dalam melakukan maupun memutuskan sesuatu dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *financial self efficacy* yang rendah. *Financial self efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan positif terhadap kemampuan seseorang untuk mampu mencapai tujuan finansialnya, dalam hal ini setiap individu tentunya memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangannya.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z usia 17 – 27 tahun di Kota Surabaya dengan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling* . Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan dan menguraikan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian. Pernyataan-pernyataan tersebut diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Data kemudian dianalisis menggunakan Smart PLS.

HASIL PENELITIAN

Analisis Model PLS



Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Gambar output PLS di atas menampilkan besarnya *path coefficients* di atas garis panah yang menghubungkan variabel eksogen dengan endogen, serta besarnya nilai *factor loading* yang terletak di atas anak panah diantara variabel dengan indikator. Terlihat pula besarnya R-Square yang terletak tepat di dalam lingkaran variabel endogen. Oleh karena itu, indikator dengan koefisien loading tertinggi untuk *Financial literacy* adalah perilaku menabung dan mengatur pengeluaran pribadi (X1.2) dengan *factor loading* sebesar 0,825. Sedangkan untuk *financial planning* indikator dengan *factor loading* tertinggi adalah mengimplementasikan program perencanaan keuangan (X2.6) dengan nilai 0,866. Untuk Perilaku Pengelolaan Keuangan, indikator dengan *factor loading* tertinggi adalah menyediakan dana untuk keperluan tidak terduga (Y3) dengan nilai 0,802. Dan untuk *financial self efficacy* indikator dengan *factor loading* tertinggi adalah keyakinan dalam pengelolaan keuangan (Z5) dengan nilai 0,823.

Inner Model

	R-square	R-square adjusted
Financial Self Efficacy (Z)	0,595	0,588
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,592	0,580

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Nilai R^2 sebesar 0,592. Hal ini dapat diartikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena/masalah Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 59,20%. Sedangkan sisanya (40,80%) dijelaskan oleh variabel lain (selain *Financial Literacy*, *Financial Planning*, dan *Financial Self Efficacy*) yang belum dimasukkan dalam model dan *error*. Artinya Perilaku Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh *Financial Literacy*,

Financial Planning, dan *Financial Self Efficacy* sebesar 59,20%, sedangkan 40,80% dipengaruhi oleh variabel selain *Financial Literacy*, *Financial Planning*, dan *Financial Self Efficacy*.

Pengujian Hipotesis

	Coefficient Path	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Financial Literacy (X1) \rightarrow Financial Self Efficacy (Z)	0,339	0,326	0,117	2,905	0,004	Signifikan
Financial Literacy (X1) \rightarrow Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,475	0,462	0,113	4,197	0,000	Signifikan
Financial Planning (X2) \rightarrow Financial Self Efficacy (Z)	0,497	0,514	0,109	4,559	0,000	Signifikan
Financial Planning (X2) \rightarrow Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,113	0,148	0,188	0,601	0,548	Non Signifikan
Financial Self Efficacy (Z) \rightarrow Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,261	0,237	0,131	1,994	0,046	Signifikan

	Coefficient Path	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Perencanaan Keuangan (X2) \rightarrow Financial Self Efficacy (Z) \rightarrow Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,130	0,119	0,059	2,182	0,031	Signifikan
Literasi Keuangan (X1) \rightarrow Financial Self Efficacy (Z) \rightarrow Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,088	0,081	0,041	2,133	0,035	Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2024)

Dari tabel pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung di atas, maka dapat dikatakan:

1. *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,475 dimana p-value = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%).
2. *Financial Planning* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,113 dimana p-value = 0,548 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%).
3. *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Self Efficacy* dengan koefisien jalur sebesar 0,339 dimana p-value = 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%).
4. *Financial Planning* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Self Efficacy* dengan koefisien jalur sebesar 0,497 dimana p-value = 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%).
5. *Financial Literacy* berpengaruh positif

- signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Financial Self Efficacy* dengan koefisien jalur sebesar 0,088 dimana p -value = 0,035 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%).
6. *Financial Planning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Financial Self Efficacy* dengan koefisien jalur sebesar 0,130 dimana p -value = 0,031 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

PEMBAHASAN

Pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Surabaya

Pengujian dan pengolahan data kuesioner yang dilakukan dengan PLS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *financial literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut, sehingga ketika *financial literacy* Generasi Z di Kota Surabaya meningkat maka akan berdampak pula pada perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki Generasi Z di Surabaya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widi Lesmana & Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian Khodijah et al., (2021) menunjukkan bahwa memiliki literasi keuangan yang tinggi juga akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Pengaruh *financial planning* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Surabaya

Pengujian dan pengolahan data kuesioner yang dilakukan dengan PLS

menunjukkan bahwa *financial planning* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kota Surabaya. Tidak signifikannya pengaruh *financial planning* terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa *financial planning* tidak mampu mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga dalam mengelola keuangan *financial planning* tidak terlalu diperlukan.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian Khairunnisa (2024) bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Hal ini disebabkan kurangnya penerapan perencanaan keuangan yang baik. Selain itu, kurangnya perencanaan dengan pemikiran jangka pendek dan jangka panjang juga mempengaruhi hal ini.

Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial self efficacy* generasi Z di Surabaya

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial self efficacy* pada Generasi Z di kota Surabaya. Adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *financial literacy* terhadap *financial self efficacy* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut, sehingga ketika *financial literacy* Generasi Z di Kota Surabaya meningkat maka akan berdampak pula pada peningkatan *financial self efficacy* Generasi Z di Surabaya.

Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berkontribusi terhadap *financial self efficacy* seseorang. Dimana seseorang yang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan akan dengan mudah mengontrol keuangan pribadinya.

Pengaruh *financial planning* terhadap *financial self efficacy* Generasi Z di

Surabaya

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *financial planning* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial self efficacy* pada Generasi Z di Kota Surabaya. Adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *financial planning* terhadap *financial self efficacy* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut, sehingga ketika *financial planning* generasi Z di kota Surabaya meningkat maka akan berdampak pula pada peningkatan *financial self efficacy* Generasi Z di Surabaya.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian Putri (2023) yang menunjukkan bahwa *financial planning* berperan penting terhadap *financial self efficacy*. Generasi Z memerlukan *financial planning* tingkat tinggi agar dapat menanamkan kebiasaan baik dalam mengambil keputusan nantinya.

Pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy* generasi Z di Surabaya

Pengujian yang dilakukan dengan mengolah data variabel dengan jalur pengaruh tidak langsung menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *financial self efficacy* memperkuat hubungan antara *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian (Dewi, 2022) bahwa *financial self efficacy* juga mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan seorang individu didasari oleh efikasi diri yang tinggi, yang dapat menjadikan perilaku individu tersebut

mengambil kemungkinan kerugian dengan melakukan perencanaan yang baik dalam mengelola keuangannya.

Pengaruh *financial planning* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *financial self efficacy* Generasi Z di Surabaya

Pengujian yang dilakukan dengan mengolah data variabel yang memiliki jalur pengaruh tidak langsung menunjukkan hasil yang mengatakan bahwa *financial planning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *financial self efficacy* memperkuat hubungan antara *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniasari (2023) bahwa efikasi diri finansial dapat memediasi hubungan antara perencanaan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Keterlibatan seseorang dalam perencanaan keuangan mencerminkan seberapa baik mereka mengelola keuangan, bertanggung jawab secara finansial, dan memikirkan masa depan. Penting juga untuk memahami efikasi diri bagi perencanaan keuangan dalam mengambil keputusan dan menangani risiko keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. *Financial literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi Z di Kota Surabaya.
2. *Financial planning* tidak mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Surabaya.

3. *Financial literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap *financial self efficacy* pada generasi Z di kota Surabaya.
4. *Financial planning* mampu memberikan kontribusi terhadap *financial self efficacy* pada generasi Z di Kota Surabaya.
5. *Financial literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy* pada generasi Z di Kota Surabaya
6. *Financial planning* mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy* pada generasi Z di Kota Surabaya

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dari penelitian ini dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Untuk Generasi Z di Kota Surabaya, dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan diperlukan rasa percaya diri terhadap kemampuan dan keyakinan akan mengatur pengelolaan keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya sehingga dapat digunakan sebagai kebutuhan di masa depan agar terhindar dari ketimpangan ekonomi di kemudian hari.
2. Guna terciptanya perilaku pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keuangan, mengatur, merencanakan dan mengimplementasikan keuangan sebaik mungkin agar dalam mengelola keuangan suatu individu dapat lebih bermakna dan bermanfaat sehingga akan tercipta kesejahteraan yang lebih terjamin di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan,

sebaiknya untuk menambah variabel independen atau variabel mediasi yang lebih bervariasi seperti financial attitude, financial motivation, dan lifestyle yang belum diteliti dalam penelitian ini. Serta diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai perilaku pengelolaan keuangan generasi Z, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*. Febrilianty Fransiska Niangsih. Www.Ojk.Go.Id
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [Https://Doi.Org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://Doi.Org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023a). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 2(2), 107–124. [Https://Doi.Org/10.24034/Jimbis.V2i.2.5836](https://Doi.Org/10.24034/Jimbis.V2i.2.5836)
- Dewi, I. G. A. R. P. (2022). Financial Management Behavior Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 185–197. [Https://Doi.Org/10.22225/We.21.2.2022.185-197](https://Doi.Org/10.22225/We.21.2.2022.185-197)
- Dias Setianingsih, Meutia Dewi, & Ayu Chanda. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Locul Of Control Internal, Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan: Studi Kasus Ukm Toko Kelompok. *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 6 No 1*, 19–30.

- Evrilyan Rozanda, N., Rifa, A., Studi Sistem Informasi, P., Sains Dan Teknologi Uin Suska Riau Jl Soebrantas Km, F. H., & Pekanbaru - Riau, P. (2020). Penerapan Theory Of Planned Behavior (Tpb) Untuk Mengetahui Tingkat Knowledge Sharing Culture Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 192–197.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan Dean Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V4i5.1003>
- I Gede Komang Krisna Wira Bhakti, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, & I Wayan Suarjana. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat Di Kota Denpasar*. 4.
- Jumady, E., Alam, S., Hasbiyadi, H., Fajriah, Y., & Anggraini, Y. (2024). The Effect Of Financial Planning On Consumer Debt Management: The Role Of Financial Literacy, Self-Efficacy, And Financial Motivation. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 340–368. <Https://Doi.Org/10.57178/Atestasi.V7i1.793>
- Khodijah, I., Irna Afriani, R., Octavitri, Y., Bina Bangsa, U., & Pelayaran Banten, P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology*. <Https://Doi.Org/10.46306/Ncabet.V1i1>
- Kwesley, E. E. P., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2022). The Effect Of Financial Literacy On Financial Management Behavior In The Community Of Kupang. *Global Conference On Business And Management Proceedings*, 111–122. <Https://Doi.Org/10.35912/Gcbm.V1i1.15>
- Litamahuputty, J. V. (2020). *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Ambon*.
- Nurlaili Khairunnisa, F., Citra Yuliarti, N., & Setiawan Suharsono, R. (2024). Financial Literacy And Financial Planning Factors On Financial Behavior In Msme Actors Providing Agricultural Production Facilities. *Pubmedia Social Sciences And Humanities*, 1, 1–17. <Https://Doi.Org/10.47134/Pssh.V1i3.156>
- Pradiningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi*, Vol 32 No 6, 1518–1535. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2022.V>
- Purwanto, E., & Anwar, M. (2022). Application Of The Edu Finance Model To Improve Financial Literature In Creative Industry In Sidoarjo District. *Jurnal Siasat Bisnis*, 26(1), 57–69. <Https://Doi.Org/10.20885/Jsb.Vol26.Iss1.Art4>
- Rita Rahayu. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi Pada Generasi Z Di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6 No 1.
- Rizqi Annisa Sita Ramadanti, H., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis Of Financial Behavior Of Generation Z On Cashless Society. In *Jurnal Visionida* (Vol. 7, Issue 2).

- Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmadi, A. (2023). Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Journal Of Accounting, Management, And Economics Research (Jamer)*, 1(2), 103–118.
<Https://Doi.Org/10.33476/Jamer.V1i2.32>
- Savira Nafitri Ditya, & Wikartika Ira. (2023). The Influence Of Income, Lifestyle And Financial Literacy On Financial Behavior In Management Students Of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” East Java. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1).
<Http://Journal.Yrpipku.Com/Index.Php/Msej>
- Wahyu, D., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 Feb Upn “Veteran” Jawa Timur. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 5(2), 2022–2081.
<Https://Doi.Org/10.37531/Sejaman.V5i2.1911>
- Widi Lesmana, A., & Hidayat, S. (2023). *The Influence Of Educational Background, Financial Literacy, And Financial Planning On The Financial Behavior Of Msme (Case Study In Msmes In The Jambangan Sub-District, Surabaya City)*.
<Https://Doi.Org/10.53067/Ije3.V3i3>
<Https://Doi.Org/10.37339/E-Bis.V6i1.885>.